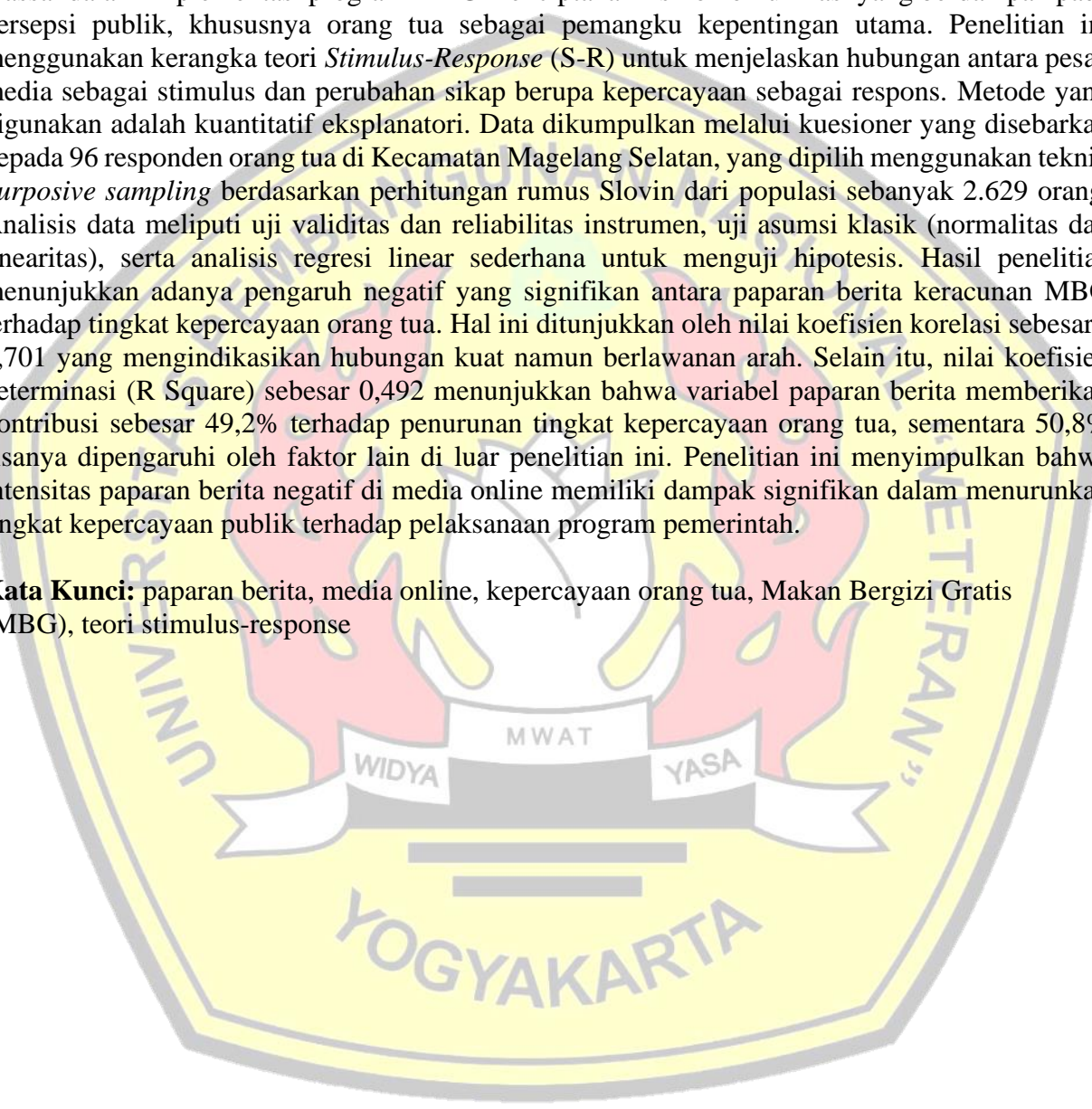


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh paparan berita insiden keracunan dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG) di media online terhadap tingkat kepercayaan orang tua di Kecamatan Magelang Selatan. Munculnya berbagai pemberitaan mengenai kasus keracunan massal dalam implementasi program MBG menciptakan risiko komunikasi yang berdampak pada persepsi publik, khususnya orang tua sebagai pemangku kepentingan utama. Penelitian ini menggunakan kerangka teori *Stimulus-Response* (S-R) untuk menjelaskan hubungan antara pesan media sebagai stimulus dan perubahan sikap berupa kepercayaan sebagai respons. Metode yang digunakan adalah kuantitatif eksplanatori. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 96 responden orang tua di Kecamatan Magelang Selatan, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan perhitungan rumus Slovin dari populasi sebanyak 2.629 orang. Analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik (normalitas dan linearitas), serta analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif yang signifikan antara paparan berita keracunan MBG terhadap tingkat kepercayaan orang tua. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,701 yang mengindikasikan hubungan kuat namun berlawanan arah. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,492 menunjukkan bahwa variabel paparan berita memberikan kontribusi sebesar 49,2% terhadap penurunan tingkat kepercayaan orang tua, sementara 50,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa intensitas paparan berita negatif di media online memiliki dampak signifikan dalam menurunkan tingkat kepercayaan publik terhadap pelaksanaan program pemerintah.

Kata Kunci: paparan berita, media online, kepercayaan orang tua, Makan Bergizi Gratis (MBG), teori stimulus-response



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of news exposure on poisoning incidents in the Free Nutritious Meals (MBG) program in online media on the level of parental trust in South Magelang District. The emergence of various news reports regarding mass poisoning cases in the implementation of the MBG program creates communication risks that impact public perception, especially parents as the main stakeholders. This study uses the Stimulus-Response (S-R) theoretical framework to explain the relationship between media messages as a stimulus and attitude changes in the form of trust as a response. The method used is quantitative explanatory. Data were collected through questionnaires distributed to 96 parent respondents in South Magelang District, who were selected using a purposive sampling technique based on the Slovin formula calculation from a population of 2,629 people. Data analysis included instrument validity and reliability tests, classical assumption tests (normality and linearity), and simple linear regression analysis to test the hypothesis. The results showed a significant negative effect between news exposure on MBG poisoning on the level of parental trust. This is indicated by a correlation coefficient value of -0.701 , indicating a strong but opposite relationship. Furthermore, the coefficient of determination (R Square) of 0.492 indicates that news exposure contributed 49.2% to the decline in parental trust, while the remaining 50.8% was influenced by factors outside of this study. This study concludes that the intensity of negative news exposure in online media has a significant impact on reducing public trust in the implementation of government programs.

Keywords: news exposure, online media, parental trust, Free Nutritious Meals (MBG), stimulus-response theory

